

# Optimalisasi Potensi Ekonomi Lokal Berbasis Industri Halal Melalui Seminar Kewirausahaan Bagi Masyarakat Desa Kalimas Kabupaten Kubu Raya

Rahmah Yulisa Kalbarini<sup>1</sup>, Nia Zulinda<sup>2</sup>, Anggatia Ariza<sup>3</sup>, Syamratun Nurjannah<sup>4</sup>, Suci Atikha<sup>5</sup>, M. Agus Muhtadi Bilhaq<sup>6</sup>, Eka Junila Saragih<sup>7</sup>, Reni Helvira<sup>8</sup>, Ema Elisa<sup>9</sup>, M. Wawan Gunawan<sup>10</sup>, Bahrul Ulum<sup>11</sup>, Fitri Jayanti<sup>12</sup>, Dina Khairunnisa<sup>13</sup>, Novita<sup>14</sup>

1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14 Prodi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Pontianak, Indonesia.

\*Correspondence email:  
Rahmah@gmail.com

Received: 14 October 2023  
Accepted: 1 December 2023  
Published: 30 December 2023

Daftar lengkap informasi penulis tersedia di akhir artikel.

## Abstract

Local economic potential must be explored and developed in order to improve the local economy. The involvement of various stakeholders is necessary to accelerate regional economic development. One of significant contribution by the FEBI IAIN Pontianak academician society is the community service activities that held in Kalimas Village. This community service consist of entrepreneurship seminary and FGD which aims to explore local potential based on the halal industry as well as assistance with Halal Products and Halal Product Certification. In this activity, information was obtained regarding potential in the tourism sector and processing of natural wealth. If this potential can be managed, it can support the export value of the halal industry, the potential for halal tourism, and strengthen the role of the sharia financial sector in achieving financial inclusion.

**Keywords:** Local economic potential, halal industry

## Abstrak

Potensi ekonomi lokal wajib digali dan dikembangkan guna meningkatkan perekonomian local. Keterlibatan berbagai pemangku kepentingan sangat diperlukan guna percepatan pembangunan ekonomi daerah. Salah satu bentuk partisipasi civitas akademik FEBI IAIN Pontianak adalah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Desa Kalimas. Kegiatan ini berupa seminar kewirausahaan dan FGD yang bertujuan untuk menggali potensi local berbasis industry halal serta pendampingan Produk Halal dan Sertifikasi Produk Halal. Dalam kegiatan ini diperoleh informasi terkait potensi di sector wisata dan pengolahan kekayaan alam. Jika potensi ini dapat dikelola maka dapat mendukung nilai ekspor industri halal, potensi wisata halal, serta memperkuat peran sektor keuangan syariah dalam mencapai inklusi keuangan

**Kata Kunci:** Potensi ekonomi lokal, industry halal



## 1. Pendahuluan

Perkembangan industri halal ini tidak hanya tentang menghormati prinsip-prinsip agama tetapi juga tentang menciptakan ekosistem ekonomi yang inklusif dan kompetitif. Dalam konteks ini, seminar kewirausahaan dapat menjadi cara yang efektif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan potensi ekonomi halal, memberikan gambaran peraturan dan standar industri halal, serta memfasilitasi kolaborasi antara pemangku kepentingan industri halal, akademisi, dan pemangku kepentingan lainnya. Oleh karena itu, optimalisasi potensi perekonomian lokal berbasis industri halal melalui seminar kewirausahaan tidak hanya akan meningkatkan kesejahteraan perekonomian masyarakat tetapi juga memperkuat posisi perekonomian lokal di pasar global dengan pertumbuhan yang berkelanjutan. Sejalan dengan kebutuhan tersebut, masyarakat yang bermukim di desa Kalimas Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya memiliki sumber daya ekonomi yang berbasis pertanian yang perlu dioptimalisasikan. Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, perlu adanya penguatan optimalisasi potensi ekonomi lokal untuk bisa lebih berkembang dan berdaya saing. Demi memenuhi kebutuhan tersebut, sebagai dosen di lingkungan akademik perguruan tinggi memiliki tanggung jawab dalam pemenuhan kebutuhan tersebut. Hal ini dikarenakan adanya tugas pokok dosen yang salah satunya adalah Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang wajib dilaksanakan oleh para dosen Perguruan Tinggi selain pengajaran dan penelitian. Oleh karena itu, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema "Optimalisasi Potensi Ekonomi Lokal Berbasis Industri Halal" diadakan untuk masyarakat di desa Kalimas sebagai bentuk usaha dalam peningkatan kualitas ekonomi lokal yang ada di daerah tersebut. Kegiatan Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan oleh dosen-dosen yang ada di lingkungan akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri Pontianak.

Kegiatan ini ditutup dengan seminar kewirausahaan yang bertemakan "Optimalisasi Potensi Ekonomi Lokal Berbasis Industri Halal". Adapun peserta dalam kegiatan ini adalah mahasiswa dan masyarakat yang berada di Desa Kalimas. Tujuan dari kegiatan ini adalah mengenalkan potensi ekonomi lokal yang ada di Desa Kalimas serta mengembangkan usaha masyarakat berbasis industri halal. Menurut Suparmoko (2002), potensi ekonomi adalah kemampuan perekonomian yang ada pada suatu daerah dan dapat dan terus dikembangkan sehingga menjadi sumber pendapatan daerah tersebut dan sumber penghidupan perekonomian masyarakat setempat. Dengan mengembangkan potensi yang ada bahkan dapat mendorong pembangunan perekonomian daerah. Potensi yang ada di suatu daerah sudah seyogyanya dikembangkan demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Potensi yang ada dapat dikembangkan dengan penerapan strategi pengembangan usaha. Pengembangan usaha adalah tugas dan proses mempersiapkan, menganalisis potensi peluang pertumbuhan, mendukung dan memantau pelaksanaan peluang pertumbuhan usaha (Anoraga, 2007). Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini merupakan serangkaian Kegiatan Mahasiswa Himpunan Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah (HMPS ES) yang bertajuk "Salam Sapa X Pengabdian Masyarakat". Kegiatan ini secara umum bertujuan untuk memberikan pengalaman dan kesan positif kepada mahasiswa untuk memahami dan mengidentifikasi persoalan yang ada di masyarakat serta membantu memecahkan persoalan yang ada. Salah satu yang menjadi fokus dalam kegiatan ini adalah optimalisasi potensi ekonomi lokal melalui seminar kewirausahaan.

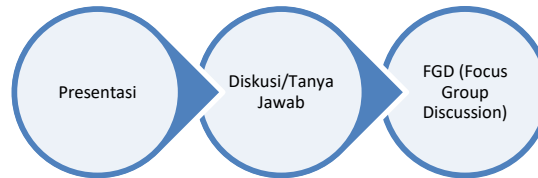
## 2. Metode

Penelitian ini memanfaatkan pendekatan metodologi yang terstruktur untuk mengimplementasikan seminar kewirausahaan di Desa Kalimas, Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya, sebagai bagian dari strategi optimalisasi potensi ekonomi lokal berbasis industri halal. Tahapan pertama adalah presentasi, di mana materi yang disampaikan mencakup landasan ekonomi industri halal, peluang bisnis yang tersedia, dan strategi pemasaran yang relevan. Presentasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang kuat kepada peserta tentang dasar-dasar industri halal dan menginspirasi mereka untuk terlibat dalam konteks bisnis ini.

Setelah presentasi, tahap diskusi dan sesi tanya jawab kemudian dilaksanakan. Tahapan diskusi ini memberikan kesempatan kepada peserta yang terdiri dari mahasiswa dan masyarakat untuk mengajukan pertanyaan, berbagi ide atau pemikiran, serta memperdalam pemahaman mereka tentang konsep dan aplikasi industri halal dalam konteks lokal. Interaksi ini mendorong kolaborasi antara peserta, memfasilitasi pertukaran ide, dan mengatasi potensi hambatan atau kekhawatiran yang seringkali muncul.

Selanjutnya, *Forum Group Discussion* (FGD) menjadi wadah bagi peserta seminar untuk terlibat dalam diskusi kelompok yang lebih terfokus. Melalui forum ini, peserta dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil untuk menggali ide bisnis sekaligus penerapannya secara konkret, merancang strategi bisnis yang lebih terperinci, dan mengevaluasi potensi peluang kerja sama di tingkat lokal. *Forum Group Discussion* ini memfasilitasi dan memberikan ruang bagi peserta untuk menerapkan pengetahuan yang didapat dari presentasi dan diskusi sebelumnya dalam konteks yang lebih praktis dan terarah. Selain itu, FGD dilaksanakan dengan cara pendampingan masyarakat oleh tim Pendamping Produk Halal mengenai Sertifikasi Produk Halal (*Selfdeclair*).

Gambar 1. Tahapan Metode Pengabdian Kepada Masyarakat



### 3. Hasil Kegiatan

Desa Kalimas merupakan salah satu desa yang ada di kabupaten Kubu Raya Kalimantan Barat. Desa ini memiliki 5 Dusun, 12 RT dan 40 RW. Adapun potensi yang ada di Desa Kalimas adalah pertanian dan perkebunan seperti kelapa, pisang, jeruk sambal dan lain sebagainya. Potensi yang dimiliki Desa Kalimas wajib dikembangkan agar dapat menambah pendapatan keluarga. Industri halal merupakan usaha untuk menghasilkan suatu produk (barang dan jasa) yang sesuai dengan ketentuan agama Islam (syariah). Lebih lanjut, definisi industri halal secara bahasa terdiri dari dua kata, yaitu industri dan halal. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) disebutkan bahwa industri adalah kegiatan memproses atau mengolah barang dengan menggunakan sarana dan peralatan, misalnya mesin. Sedangkan halal artinya diizinkan (tidak dilarang oleh syariah), sehingga industri halal diartikan sebagai kegiatan memproses atau mengolah barang dengan menggunakan sarana dan peralatan yang diizinkan oleh syariah Islam (Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah Bank Indonesia).

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki potensi besar untuk mengembangkan industri halal. Potensi yang sangat besar tersebut merupakan konsekuensi dari besarnya jumlah penduduk muslim di Indonesia. Jumlah penduduk Indonesia diperkirakan 273 juta jiwa, dengan demikian jumlah penduduk beragama Islam setara dengan 87,2% total penduduk Indonesia (World Population Assessment, 2020). Jumlah penduduk Muslim yang besar menyebabkan permintaan terhadap produk halal juga meningkat secara signifikan. Faktanya, total belanja produk halal Indonesia sebesar USD 218,8 miliar USD pada tahun 2017 (Kementerian Keuangan Republik Indonesia 2019).

Konsumsi masyarakat Indonesia terhadap produk halal sangat signifikan, bahkan termasuk yang tertinggi di dunia. Tercatat pada tahun 2017, total konsumsi produk halal di Indonesia mencapai 200 miliar USD, atau mencakup lebih dari 36% total konsumsi rumah tangga. Jumlah tersebut juga setara dengan 20% PDB Indonesia (Kementerian Keuangan RI 2019). Konsumsi produk halal akan terus tumbuh dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 5,3%. Pada tahun 2025, diperkirakan konsumsi produk halal di Indonesia akan mencapai 330,5 miliar USD (Katadata Publishing Group 2020). Bappenas menyebutkan sebagian besar konsumsi besar tersebut berasal dari produk impor (Akbar, 2019). Namun jika kita meningkatkan produksi di sektor industri halal, kita bisa mengurangi defisit neraca perdagangan (Kementerian Keuangan RI 2019). Padahal, bukan tidak mungkin jika kita bisa meningkatkan ekspor produk halal.

Untuk meningkatkan produksi di sektor industri halal harus dimulai dari industri kecil dan menengah. Dimana hal ini dapat dikembangkan melalui usaha-usaha berbasis rumahan maupun usaha yang dikembangkan di pedesaan. Oleh karenanya, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini diadakan di Desa Kalimas dimana terdapat banyak bahan baku produksi untuk meningkatkan produksi barang dalam usaha kecil dan menengah. Bahan baku yang ada ini perlu diolah dan dikembangkan menjadi barang yang bernilai untuk bisa bersaing di sektor industri halal. Seminar kewirausahaan yang dilaksanakan di Desa Kalimas mendorong para pelaku usaha ataupun calon pelaku usaha untuk dapat mengenal industri halal dan produk-produk yang tergolong dalam industri halal tersebut.

Apabila masyarakat sudah mengenal dan menghasilkan produk-produk yang tergolong dalam industri halal, maka hal ini akan sangat bermanfaat secara maksimal untuk mendorong peningkatan nilai cadangan devisa Negara. Terdapat beberapa cara yang bisa dilakukan untuk menciptakan hal tersebut. Pertama, meningkatkan nilai ekspor industri halal. Produk halal yang bisa diekspor Indonesia adalah makanan halal dan pakaian muslim. Sebagaimana telah dijelaskan di atas, untuk meningkatkan nilai ekspor maka langkah yang dilakukan adalah dengan meningkatkan produksi bahan baku yang dibarengi dengan peningkatan kualitas dan penetapan harga yang kompetitif. Produk yang nantinya dihasilkan oleh masyarakat Desa Kalimas tentunya harus dipastikan kualitasnya serta memiliki sertifikasi halal. Sertifikat Halal merupakan fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) yang menyatakan bahwa suatu produk halal menurut syariat Islam. Sertifikat Halal ini merupakan syarat perlu agar dapat diberikan izin oleh instansi pemerintah yang berwenang untuk mencantumkan LABEL HALAL pada kemasan produk (Salman et al, 2022). Nantinya sertifikat ini membuktikan bahwa produk usaha yang dihasilkan oleh masyarakat Desa Kalimas memiliki legalitas dan dapat berkompetisi dalam sektor industri halal.

Kedua, meningkatkan potensi wisata halal. Pariwisata halal merupakan sektor yang paling berpotensi meningkatkan cadangan devisa. Apalagi Indonesia telah banyak menerima penghargaan di bidang pariwisata halal. Oleh karena itu, kita harus bisa meningkatkan kualitas wisata halal Indonesia dengan menyusun strategi yang tepat. Strategi yang dapat kami terapkan adalah dengan memperkuat integrasi organisasi wisata dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Wisata yang terdapat di Desa Kalimas adalah Wisata Religi Darul Fikri, dimana objek wisata ini dikelola oleh Pengurus Pondok Pesantren Darul Fikri. Wisata ini dapat dijadikan pilot project untuk bisa mengembangkan objek-objek wisata lain yang bertema alam dan kuliner.

Ketiga, memperkuat peran sektor keuangan syariah dalam mencapai inklusi keuangan. Sektor keuangan syariah dapat digunakan untuk memfasilitasi akses permodalan bagi usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang bergerak di sektor halal melalui pembiayaan. Modal ini bisa digunakan untuk mengembangkan usaha. Bayangkan, jika semakin banyak UMKM yang mengembangkan usahanya, maka aktivitas produksi akan meningkat. Usaha dapat bergerak dan meningkat lebih cepat apabila ada dukungan permodalan. Permodalan ini bisa sangat membantu bagi usaha-usaha kecil dan menengah yang terdapat di Desa Kalimas untuk bisa meningkatkan produksi dan pemasaran mereka.

Industri halal telah menjadi pusat perhatian dalam perekonomian global, menjanjikan potensi besar bagi pertumbuhan ekonomi berkelanjutan. Dalam konteks lokal, menggali dan mengoptimalkan potensi ekonomi berbasis industri halal dapat menjadi langkah strategis untuk memperkuat perekonomian masyarakat. Seminar kewirausahaan merupakan sarana yang relevan dan penting untuk mendidik dan membekali masyarakat dengan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk memasuki pasar industri halal, menciptakan bisnis yang berkelanjutan dan memanfaatkan peluang yang ada.

Kegiatan "Salam Sapa X Pengabdian Masyarakat" diawali dengan kegiatan *Public Speaking* kepada para siswa yang ada di SD dan SMP di Desa Kalimas. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan mengenai *Public Speaking* kepada para siswa SD dan SMP dan menumbuhkan rasa percaya diri siswa ketika berbicara di depan umum (Anggriani, 2022). Kegiatan dilanjutkan dengan seminar tentang kesehatan yang dilengkapi dengan cek kesehatan gratis kepada masyarakat di desa Kalimas. Kegiatan seminar Kesehatan ini penting dilakukan sebagai upaya pencegahan terhadap penyakit dan mendeteksi penyakit yang mungkin akan diderita (Yulia, 2022).

Kegiatan ini ditutup dengan seminar kewirausahaan yang bertemakan "Optimalisasi Potensi Ekonomi Lokal Berbasis Industri Halal". Adapun peserta dalam kegiatan ini adalah mahasiswa dan masyarakat yang berada di Desa Kalimas. Tujuan dari kegiatan ini adalah mengenalkan potensi ekonomi lokal yang ada di Desa Kalimas serta mengembangkan usaha masyarakat berbasis industri halal. Menurut Suparmoko (2002), potensi ekonomi adalah kemampuan perekonomian yang ada pada suatu daerah dan dapat dan terus dikembangkan sehingga menjadi sumber pendapatan daerah tersebut dan sumber penghidupan perekonomian masyarakat setempat. Dengan mengembangkan potensi yang ada bahkan dapat mendorong pembangunan perekonomian daerah. Potensi yang ada di suatu daerah sudah seyogyanya dikembangkan demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Potensi yang ada dapat dikembangkan dengan penerapan strategi pengembangan usaha. Pengembangan usaha adalah tugas dan proses mempersiapkan, menganalisis potensi peluang pertumbuhan, mendukung dan memantau pelaksanaan peluang pertumbuhan usaha (Anoraga, 2007).

Dalam mengembangkan potensi usaha di suatu daerah, diperlukan keunikan untuk bisa meningkatkan daya saing dan menjadikan daerahnya menjadi daerah yang unggul. Suatu daerah yang dianggap unggul adalah daerah yang dapat membawa keunikan tersendiri yang tidak dimiliki oleh daerah lain, sehingga keunggulan tersebut dapat dianggap sebagai kegiatan yang fundamental (Triyuwono, 2013). Salah satu pengembangan usaha berbasis lokal adalah dengan mengarahkan usaha tersebut ke

dalam industri yang berbasis halal. Industri halal di perdagangan global saat ini mengalami peningkatan, baik dalam sisi permintaan maupun penawaran. Industri halal mengacu pada segala bentuk kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah dan/atau menggunakan sumber daya industri untuk menghasilkan barang yang mempunyai nilai tambah atau manfaat unggul, termasuk jasa industri jasa yang dinyatakan halal menurut hukum Islam (Maharani, 2020).

Berdasarkan peluang yang dimiliki tersebut, kami melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan tujuan untuk menggali lebih dalam potensi ekonomi local yang ada di Desa Kalimas, memberikan informasi dan pengetahuan kepada masyarakat Desa Kalimas mengenai peluang industry local yang ada di Desa Kalimas. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ditutup dengan kegiatan *Focus Group Discussion (FGD)* mengenai pendampingan Produk Halal dan Sertifikasi Produk Halal. Tujuan dari FGD ini adalah memberikan pendampingan secara langsung dan informasi mengenai Sertifikasi Produk Halal sehingga diharapkan bagi masyarakat yang memiliki usaha dapat memiliki Sertifikasi Halal dan meningkatkan produksi sehingga akan menambah pendapatan mereka.

#### 4. Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat Dosen Febi berjalan dengan lancar. Tujuan dari kegiatan ini telah tercapai dimana masyarakat memahami pentingnya potensi local yang ada di sekitar mereka dan juga mereka memahami pentingnya sertifikasi halal bagi usaha yang mereka miliki. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan adalah kendala cuaca yang kurang baik sehingga menyebabkan kurangnya minat masyarakat mengikuti kegiatan tersebut. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ditutup dengan kegiatan *Focus Group Discussion (FGD)* mengenai pendampingan Produk Halal dan Sertifikasi Produk Halal. Tujuan dari FGD ini adalah memberikan pendampingan secara langsung dan informasi mengenai Sertifikasi Produk Halal sehingga diharapkan bagi masyarakat yang memiliki usaha dapat memiliki Sertifikasi Halal dan meningkatkan produksi sehingga akan menambah pendapatan mereka.

#### Referensi

- Akbar, C. (2019). "Konsumsi Produk Halal Di RI Tinggi, Bappenas: Kebanyakan Impor." TEMPO.CO.
- Anggriani, Dhea, et all. 2022. Mengembangkan Keterampilan Berbicara Dan Rasa Percaya Diri Melalui Public Speaking Bagi Anak Panti Asuhan Wisma Karya Bakti. Semnas Pengabdian Masyarakat LP UMJ.
- Anoraga, P. (2007). Pengantar Bisnis: Pengelolaan Bisnis dalam Era Globalisasi. Jakarta: Rineka Cipta, 66.
- [https://yankes.kemkes.go.id/view\\_artikel/1839/pentingnya-melakukan-medical-check-up](https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1839/pentingnya-melakukan-medical-check-up)
- Kuangan, K. (2019). APBN 2019. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Maharani, LPPOM MUI. (2020). Bersinergi Dengan Perusahaan Bersertifikat Halal Menghadapi New Normal. Jakarta: Persada.
- Salman, S., Khoiri, N., & Efendi, E. (2022). Strategi Bimbingan Majelis Ulama Indonesia (MUI) Sumatera Utara dalam Mensosialisasikan Sertifikat Halal pada Produk Makanan dan Minuman di Kota Medan. EDU SOCIETY: JURNAL PENDIDIKAN, ILMU SOSIAL DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT, 2(3), 765-775.
- Suparmoko, M,. (2002). Penilaian Sumberdaya Alam dan Lingkungan (Konsep dan Metode Perhitungan). Penerbit BPEF-Yogyakarta
- Tim Publikasi Katadata. (2020). Industri Halal Untuk Semua. <https://katadata.co.id/timpublikasikatadata/analisisdata/5ea3a73811d32/industri-halal-untuk-semua>
- World Population Assessment. (2020). 2020 World Population Data Sheet. <https://www.prb.org/wp-content/uploads/2020/07/letter-booklet-2020-world-population.pdf>
- Triyuwono, I. (2013). So, What Is Sharia Accounting?. IMANENSI: Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi Islam, 1(1), 42-50.

**How Cites**

Kalbarini, R. Y., Zulinda, N., Ariza, A., Nurjannah, S., Atikha, S., Bilhaq, M. A. M., Saragih, E. J., Helvira, R., Elisa, E., Gunawan, M. W., Ulum, B., Jayanti, F., Khairunnisa, D., & Novita. (2023). Optimalisasi Potensi Ekonomi Lokal Berbasis Industri Halal Melalui Seminar Kewirausahaan Bagi Masyarakat Desa Kalimas Kabupaten Kubu Raya. *PASAI : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 97–102. <https://doi.org/10.58477/pasai.v2i2.137>

**Publisher's Note**

Yayasan Pendidikan Mitra Mandiri Aceh (YPPMA) remains neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations. Submit your manuscript to YPMMA Journal and benefit from: <https://journal.ypmma.org/index.php/pasai>.